

**IMPLEMENTASI INTERVAL LARAS SALÉNDRO DALAM
KARAWITAN SUNDA: STUDI KASUS WADITRA KACAPI MANG AYI
PANTUN**

SKRIPSI

PENGKAJIAN

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Seni (S-1)
pada jurusan Seni Karawitan
Fakultas Seni Pertunjukan ISBI Bandung**

OLEH

**DIMAS HARI AKBAR WIJAYA
NIM. 211233100**



**JURUSAN SENI KARAWITAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA (ISBI) BANDUNG
TAHUN 2025**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI PENGKAJIAN

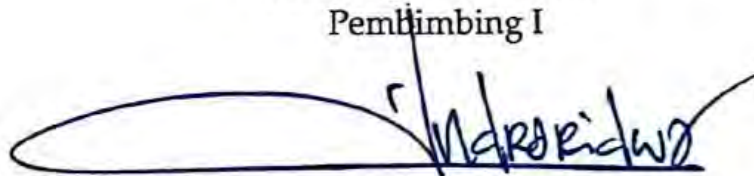
**IMPLEMENTASI INTERVAL LARAS SALÉNDRO DALAM
KARAWITAN SUNDA: STUDI KASUS WADITRA KACAPI MANG AYI**

Diajukan oleh:
DIMAS HARI AKBAR WIJAYA
NIM.21133100

TELAH DISETUJUI PEMBIMBING

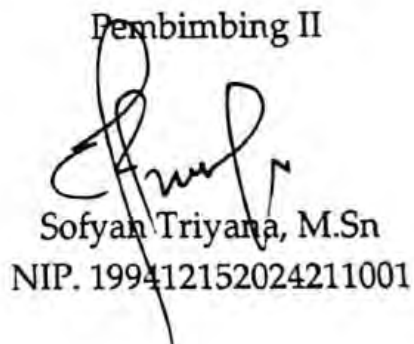
Untuk diujikan di hadapan Dewan Penguji
Tugas Akhir Jurusan Seni Karawitan
Fakultas Seni Pertunjukan ISBI Bandung

Bandung, 16 Juni 2025
Pembimbing I



Indra Ridwan, S.Sos., M.Sn., M.A., Ph.D.
NIP. 196806091998031002

Pembimbing II



Sofyan Triyana, M.Sn
NIP. 199412152024211001

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGKAJIAN

IMPLEMENTASI INTERVAL LARAS SALÉNDRO DALAM KARAWITAN SUNDA: STUDI KASUS WADITRA KACAPI MANG AYI PANTUN

Diajukan oleh:
DIMAS HARI AKBAR WIJAYA
NIM. 211233100

Telah dipertanggungjawabkan di depan Dewan Penguji
pada 16 Juni 2025

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji : Dr. Suhendi Afryanto, S. Kar., M.M. ()
Penguji Ahli : Nanang Jaenudin, M. Sn. ()
Penguji Advokasi : Indra Ridwan, S.Sos., M.Sn., M.A., Ph.D. ()

Skripsi Pengkajian ini telah disahkan sebagai
salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Seni (S-1)
pada Jurusan Seni Karawitan
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI)
Bandung

Mengetahui

Bandung, 03, Juni, 2025

Ketua Jurusan Seni Karawitan

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan

Mustika Iman Zakaria, S.Sn., M.Sn.

Dr. Ismet Rchimat., S.Sen., M.Hum

NIP. 198312092014041001

NIP. 196811191993021002

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa **Skripsi Pengkajian berjudul "IMPLEMENTASI INTERVAL LARAS SALÉNDRO DALAM KARAWITAN SUNDA: STUDI KASUS WADITRA KACAPI MANG AYI PANTUN** beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan, pengutipan atau tindakan plagiat melalui cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan akademik. Saya bertanggungjawab dengan keaslian karya ini dan siap menanggung resiko atau sanksi apabila di kemudian hari ditemukan hal-hal- yang tidak sesuai dengan pernyataan ini.

Bandung, 16 Juni 2025

Yang membuat pernyataan



Tanda tangan

DIMAS HARI AKBAR WIJAYA

NIM. 211233100

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang implementasi interval laras *Saléndro* dalam praktik karawitan Sunda, dengan fokus pada studi kasus *waditra kacapi* yang dimainkan oleh Mang Ayi Pantun, seorang praktisi seni pantun dari Subang. Laras *saléndro* secara teoretis dirumuskan oleh Raden Machyar Angga Koesoemadinata dengan pembagian interval merata sebesar 240 *Cent*. Namun dalam praktiknya, banyak seniman yang menggunakan intuisi dan pengalaman musikal sebagai dasar penyetelan, sehingga menghasilkan interval yang bervariasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-analitis. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka, observasi lapangan, wawancara mendalam, dan eksperimen penyetelan *kacapi*. Frekuensi nada pada *kacapi* yang disetel oleh Mang Ayi dianalisis dan dibandingkan dengan interval teoretis laras *Saléndro* rakitan 15 nada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa interval yang dihasilkan oleh Mang Ayi memiliki tingkat kemiripan sebesar 84%–98% terhadap laras *Saléndro* teoretis. Variasi ini dipengaruhi oleh intuisi musikal, pengalaman pribadi, serta transmisi pengetahuan secara oral. Temuan ini menunjukkan bahwa praktik pelarasan dalam karawitan Sunda tidak semata-mata mengacu pada teori baku, melainkan merupakan hasil dari proses psikokultural yang kompleks. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman tentang fleksibilitas sistem nada dalam musik tradisional Sunda dan pentingnya mempertimbangkan aspek budaya dalam studi etnomusikologi.

Kata Kunci: Laras, *Saléndro*, Interval Nada, *Kacapi*, Mang Ayi.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Interval Laras *Saléndro* Dalam Karawitan Sunda: Studi Kasus Pada *Waditra kacapi* Mang Ayi Pantun”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana Seni pada Program Studi Seni Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Retno Dwimarwati, S.Sen., M.Hum., selaku Rektor ISBI Bandung, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini
2. Bapak Dr. Ismet Ruchimat, S.Sen., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan ISBI Bandung, yang telah mendukung seluruh kegiatan akademik yang penulis jalani.
3. Bapak Mustika Iman Zakaria S., S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Program Studi Seni Karawitan ISBI Bandung yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Aloisia Yuliana Yanuartri Widyaningsih, S.Sn., M.A., selaku Dosen Wali, yang selalu membimbing dan memberikan nasihat akademik selama masa perkuliahan.
5. Seluruh Dosen Program Studi Seni Karawitan ISBI Bandung, yang telah berbagi ilmu dan memberikan wawasan yang berharga dalam bidang seni karawitan.
6. Bapak Indra Ridwan, S.Sos., M.Sn., M.A., Ph.D., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan

masukan yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini.

7. Bapak Sofyan Triyana, M.Sn. , selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Narasumber dalam penelitian ini, khususnya Mang Ayi Pantun, yang telah bersedia berbagi ilmu dan pengalaman dalam pelarasan *waditra kacapi*
9. Farida Suryani dan Ujang Rohendi, selaku orang tua yang selalu memberikan dukungan moral maupun material, serta do'a yang tiada henti.
10. Sally Nur Indah, selaku kakak yang selalu memberikan dukungan moral maupun material, serta do'a yang tiada henti.
11. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Seni Karawitan ISBI Bandung yang telah memberikan semangat dan bantuan selama proses perkuliahan

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. oleh karena itu, penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan penelitian ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu seni karawitan, khususnya dalam memahami fleksibilitas pelarasan dalam laras *Saléndro*. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan berkah dan kemudahan bagi kita semua

Bandung, 16 Juni 2025

Dimas Hari Akbar Wijaya

DAFTAR ISIABSTRAK.....	IV
DAFTAR ISI	VII
DAFTAR GAMBAR.....	IX
DAFTAR TABEL	X
DAFTAR LAMPIRAN	XI
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1.4. Tinjauan Pustaka	10
1.5. Landasan Teori.....	12
1.6. Metode Penelitian.....	14
1.7. Sistematika Penulisan	17
BAB II DASAR TEORITIS DAN BIOGRAFI MANG AYI.....	19
2.1. Laras Dalam Karawitan Sunda.....	19
2.2. Fleksibilitas Penyetelan Dalam <i>Waditra kacapi</i>	22
2.3. <i>Waditra kacapi</i> dalam Pertunjukan Seni Pantun	24
2.4. Biografi Mang Ayi	26
BAB III IMPLEMENTASI INTERVAL LARAS <i>SALÉNDRO</i> DALAM PENYETELAN <i>kacapi</i> MANG AYI	29
3.1. Praktik Pelarasan laras <i>Saléndro</i> Oleh Mang Ayi.....	29
3.1.1. Proses Penyetelan <i>Kacapi</i> Oleh Mang Ayi	29
3.1.2. Metode Pelarasan <i>Kacapi</i> Berdasarkan Intuisi Musikal, Memori Auditori, dan Pengalaman Empiris.....	31
3.2. Analisis Interval: Perbandingan Teori dengan Praktik	33
3.2.1. Data Hasil Eksperimen.....	33
3.2.2. Analisis Interval Pelarasan <i>kacapi</i> Mang Ayi	62
3.2.3. Perbandingan Interval Mang Ayi dengan Interval Machyar	65

3.3. Faktor Budaya dan Pengalaman Musikal	75
3.3.1 Transmisi Pengetahuan: Dari Oral ke Praktik	78
3.4. Pendekatan Psikokultural dalam Praktik Pelarasan	80
BAB IV PENUTUP	87
4.1. Kesimpulan.....	87
4.2. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	93
DAFTAR NARASUMBER	95
GLOSARIUM	96
LAMPIRAN.....	104
BIODATA PENELITI.....	106

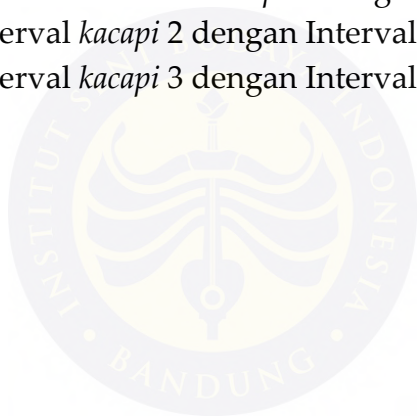


DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Rakitan saléndro 15 nada	20
Gambar 2. Proses Penyetelan kacapi Oleh Mang Ayi	31
Gambar 3. Frekuensi nada 5 oktaf ke 4 pada pelarasan <i>kacapi</i> sesi ke 1.....	34
Gambar 4. Frekuensi nada 4 oktaf ke 4 pada pelarasan <i>kacapi</i> sesi 1.....	34
Gambar 5. Frekuensi nada 3 oktaf ke 4 pada pelarasan <i>kacapi</i> sesi ke 1.....	35
Gambar 6. Frekuensi nada 2 oktaf ke 4 pada pelarasan <i>kacapi</i> sesi ke 1.....	35
Gambar 7. Frekuensi nada 1 oktaf ke 1 pada pelarasan <i>kacapi</i> sesi ke 1.....	36
Gambar 8. Frekuensi nada 5 oktaf ke 3 pada pelarasan <i>kacapi</i> sesi ke 1.....	36
Gambar 9. Frekuensi nada 4 oktaf ke 3 pada pelarasan <i>kacapi</i> sesi 1.....	37
Gambar 10. Frekuensi nada 3 oktaf ke 3 pada pelarasan <i>kacapi</i> sesi ke 1.....	37
Gambar 11. Frekuensi nada 2 oktaf ke 3 pada pelarasan <i>kacapi</i> sesi ke 1.....	38
Gambar 12. Frekuensi nada 1 oktaf ke 3 pada pelarasan <i>kacapi</i> sesi ke 1.....	39
Gambar 13. Frekuensi nada 5 oktaf ke 2 pada pelarasan <i>kacapi</i> sesi ke 1.....	39
Gambar 14. Frekuensi nada 4 oktaf ke 2 pada pelarasan <i>kacapi</i> sesi ke 1.....	40
Gambar 15. Frekuensi nada 3 oktaf ke 2 pada pelarasan <i>kacapi</i> sesi ke 1.....	40
Gambar 16. Frekuensi nada 2 oktaf ke 2 pada pelarasan <i>kacapi</i> sesi ke 1.....	41
Gambar 17. Frekuensi nada 1 oktaf ke 2 pada pelarasan <i>kacapi</i> sesi ke 1.....	41
Gambar 18. Frekuensi nada 5 oktaf ke 1 pada pelarasan <i>kacapi</i> sesi ke 1.....	42
Gambar 19. Frekuensi nada 4 oktaf ke 1 pada pelarasan <i>kacapi</i> sesi ke 1.....	42
Gambar 20. Frekuensi nada 3 oktaf ke 1 pada pelarasan <i>kacapi</i> sesi ke 1.....	43
Gambar 21. Frekuensi nada 2 oktaf ke 1 pada pelarasan <i>kacapi</i> sesi ke 1.....	43
Gambar 22. Frekuensi nada 1 oktaf ke 1 pada pelarasan <i>kacapi</i> sesi ke 1.....	44
Gambar 23. Tabel Distribusi Chi Kwadrat	69
Gambar 24. Proses Perhitungan presentase kemiripan laras <i>saléndro</i> pada penyeteman <i>kacapi</i> sesi ke 1 dengan laras <i>saléndro</i> rakitan 15 nada.....	70
Gambar 25. Proses Perhitungan presentase kemiripan laras <i>saléndro</i> pada penyeteman <i>kacapi</i> sesi ke 2 dengan laras <i>saléndro</i> rakitan 15 nada.....	72
Gambar 26. Proses perhitungan presentase kemiripan laras <i>saléndro</i> pada pelarasan <i>kacapi</i> sesi ke 3 dengan laras <i>saléndro</i> rakitan 15 nada	73

DAFTAR TABEL

Table 1. Pelarasan <i>kacapi</i> sesi ke- 1	46
Table 2. Frekuensi pelarasan <i>kacapi</i> ke-2	48
Table 3. Frekuensi pelarasan <i>kacapi</i> ke-3	50
Table 4. Interval pelarasan <i>kacapi</i> ke-1	54
Table 5. Interval nada pelarasan <i>kacapi</i> ke-2	57
Table 6. Interval pelarasan <i>kacapi</i> ke-3	61
Table 7. Rata - rata interval pelarasan <i>kacapi</i> 1, 2 dan 3.	62
Table 8. Interval Kumulatif Pelarasan <i>kacapi</i> Sesi 1, 2 dan 3.	65
Table 9. Tabulasi Interval Pelarasan <i>kacapi</i> 1 dengan Interval Machyar	66
Table 12. Tabulasi Interval <i>kacapi</i> 2 dengan Interval Machyar	67
Table 13. Tabulasi Interval <i>kacapi</i> 3 dengan Interval Machyar	67



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Mang Ayi Mengajarkan Cara Bermain <i>kacapi</i>	104
Lampiran 2. Wawancara Bersama Mang Ayi di Kebun Kopi Meranti.	104
Lampiran 3. Makan Bersama di Kediaman Mang Ayi	105

